

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Dasar Pemikiran**

Setiap entitas memerlukan informasi untuk mengetahui serta mengukur kondisi dan efisiensi kinerja entitas tersebut. Oleh sebab itu, entitas perlu menuangkan setiap hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam bentuk laporan, diantaranya adalah laporan keuangan. Menurut Fahmi (2013:2) laporan keuangan dapat membantu entitas untuk mendapat informasi tentang kondisi keuangan suatu entitas dan informasi tersebut dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan entitas tersebut, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, setiap entitas diharapkan menggunakan standar akuntansi yang berlaku agar penyusunan laporan keuangan tersebut menjadi lebih terstruktur serta mudah untuk dipahami bagi para pengguna laporan keuangan tersebut. Saat ini ada lima standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, yaitu PSAK IFRS yang digunakan oleh entitas yang memiliki akuntabilitas publik, SAK ETAP yang digunakan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik, PSAK Syariah yang digunakan oleh entitas untuk melakukan transaksi syariah, Standar Akuntansi Pemerintah yang digunakan oleh pemerintah pusat dan daerah serta SAK EMKM yang digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah. SAK EMKM

sebagai standar akuntansi keuangan terbaru yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan telah berlaku efektif mulai 1 Januari 2018. Standar ini menurut IAI (2016) diharapkan dapat membantu 57,9 juta pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya tanpa harus terjebak dalam kesulitan standar akuntansi keuangan terdahulu. Sebagian besar pelaku UMKM merupakan pelaku usaha kecil yang memiliki prospek usaha namun tidak memiliki akses yang baik pada sumber pendanaan, khususnya perbankan dengan alasan UMKM tidak memiliki laporan keuangan yang dapat diterima sebagai dasar bagi perbankan atau lembaga keuangan lainnya untuk bisa memberikan pinjaman dana sehingga para pelaku UMKM ini sulit untuk bisa mengembangkan usahanya di masa mendatang. Dengan adanya SAK EMKM ini maka para pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku secara lebih sederhana dan dapat diterima oleh pihak perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

SAK EMKM disusun dan ditujukan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan. Komponen yang terdapat dalam SAK EMKM jauh lebih sederhana dibandingkan dengan standar akuntansi keuangan yang lainnya, sehingga diharapkan para pelaku usaha EMKM dapat dengan lebih mudah untuk menggunakan dan menerapkannya dalam kegiatan usahanya.

Salah satu entitas yang dapat menerapkan SAK EMKM adalah Bengkel ABC di Bantul. Bengkel ABC merupakan sebuah entitas UMKM yang bergerak di bidang perdagangan barang dan jasa khususnya custom audio mobil. Dalam

penyusunan laporan keuangannya, Bengkel ABC masih menggunakan cara manual yang sederhana dalam sistem pencatatan pemasukan, pengeluaran maupun persediaan juga masih secara sederhana serta belum sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan yang sesuai standar akan membantu pemilik Bengkel ABC dalam pengambilan keputusan dan pengembangan usahanya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BENGKEL ABC”**.

## **1.2 Tujuan Magang**

1. Membuat daftar akun yang diperlukan oleh Bengkel ABC dalam pelaporan keuangan.
2. Menyusun laporan keuangan di Bengkel ABC sesuai dengan standar yang berlaku.

## **1.3 Target Magang**

1. Mampu menjelaskan daftar akun yang diperlukan oleh Bengkel ABC dalam pelaporan keuangan
2. Mampu membuat laporan keuangan di Bengkel ABC sesuai dengan standar yang berlaku.

## **1.4 Bidang Magang**

Magang dilaksanakan pada bidang akuntansi bagian keuangan untuk menyusun laporan keuangan.

Tugas dari bidang keuangan adalah :

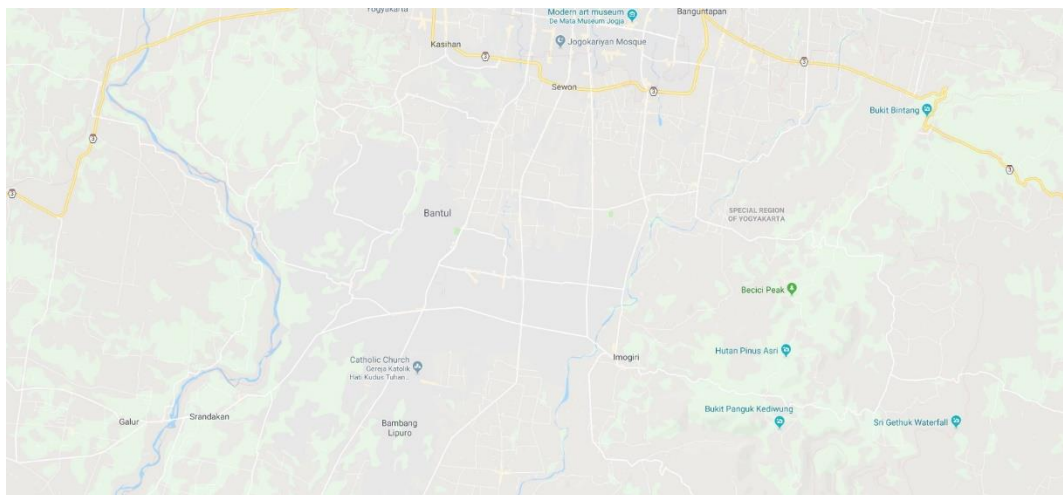
1. Melakukan pencatatan bukti atas transaksi yang dilakukan Bengkel ABC.
2. Membuat jurnal atas semua kegiatan transaksi
3. Menyusun laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan.

### 1.5 Lokasi Magang

Nama Entitas : Bengkel ABC

Alamat : Bantul, Yogyakarta

**Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang**



Sumber : <https://goo.gl/maps/nBtaN4bF8hm>

## 1.6 Jadwal Magang

Magang dilaksanakan mulai awal Januari 2019 sekitar 1 bulan lamanya dan dijadwalkan 6 hari dalam 1 minggu. Dalam pelaksanaan magang, penulis mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Bengkel ABC.

**Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Magang**

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan												
		Desember 2018				Januari 2019				Maret - September 2019				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penulisan TOR													
2	Bimbingan dengan dosen pembimbing													
3	Pelaksanaan magang													
4	Penyusunan laporan magang													
5	Ujian Kompetensi													

Sumber : Data primer diolah tahun 2019